

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Industri rumah tangga atau home industri merupakan suatu peluang usaha yang mulai bermunculan dalam era sekarang karena semakin sempitnya lapangan kerja yang tersedia. Industri semacam ini dapat dikelola di dalam rumah sehingga dapat dipantau setiap saat. Usaha kecil semacam ini dikelola oleh orang-orang yang memiliki hubungan kekerabatan. Data tersebut mengindikasikan bahwa industri rumahan memberi peluang dan pemasukan ekonomi bagi keluarga.

Pengertian Industri menurut Undang-undang No 5 Tahun 1984 tentang perindustrian dinyatakan bahwa yang dimaksud dengan industri adalah kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah menjadi bahan baku, bahan setengah jadi menjadi barang yang nilainya lebih tinggi untuk penggunaan. Sementara di dalam kamus istilah ekonomi disebutkan bahwa industri adalah usaha produktif, terutama dalam bidang produksi atau perusahaan tertentu yang menyelenggarakan jasa-jasa seperti transportasi yang menggunakan modal serta tenaga kerja dalam jumlah relatif besar.¹

Menurut M. Sholahuddin, industri adalah segala bentuk barang menjadi barang lain yang berguna sehingga mempunyai nilai jual yang lebih tinggi.²

¹ Basuki Pujoalwanto, *Perekonomian Indonesia; Tinjauan Historis, Dan Teoritis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.Cetakan Ke-1, Hal 214

²M.Sholahuddin, *Asas-Asas Ekonomi Islam*, (Jakarta:Pt Raja Grafindo Persada,2007), Cet Ke-1 Hal 177

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jenis-Jenis industri secara garis besar bisa dibedakan menjadi dua jenis yaitu industri pengolahan dan industri jasa. Industri pengolahan adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan suatu kegiatan pengolahan bahan dasar secara mekanis atau dengan tangan sehingga menjadi barang setengah jadi atau barang jadi atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir, termasuk dalam kategori ini kegiatan jasa industri dan pekerjaan perakitan (*assemblin*). Sedangkan industri jasa adalah kegiatan industri yang melayani pihak lain, sedangkan pihak pengelola hanya melakukan pengolahannya dengan mendapatkan imbalan sejumlah uang atau barang sebagai balas jasa, misalnya perusahaan penggilingan padi atau gabah petani yang dibalas dengan balas jasa yang diperhitungkan secara bagi hasil.

Sementara itu, berdasarkan besar kecilnya skala industri, maka jenis industri tergolong ke dalam tiga bagian yaitu:

- 1) Industri kecil yaitu industri yang jumlah tenaga kerjanya terdiri dari 1-19 orang.
- 2) Industri menengah yaitu industri yang jumlah tenaga kerjanya terdiri dari 20-99 orang
- 3) Industri skala besar industri yang jumlah tenaga kerjanya terdiri dari 100 orang lebih.

Dalam pembangunan sector industri, industri kecil juga mempunyai arti berusaha serta meningkatkan derajat distribusi pendapatan. Dengan demikian perkembangan penting dalam konteks Indonesia yang sangat strategis yaitu memperluas kesempatan kerja dan sector industri kecil akan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendorong pertumbuhan di sektor lainnya sehingga memberikan nilai ekonomi yang lebih tinggi.

Menurut TAP MPR RI No 11 MPR/1993 bahwa pembangunan industri kecil atau kerajinan rumah tangga serta tradisional yang dilanjutkan dan diarahkan untuk memperluas lapangan kerja, peningkatan ekspor, menumbuhkan kemampuan kemandirian, berusaha serta meningkatkan pendapatan pengusaha kecil dan pengrajin. Untuk itu bimbingan teknis perlu ditingkatkan, kepengurusan serta pemasyarakatan berbagai hasil penelitian, peningkatan bahan baku, permodalan dan kredit serta perluasan pemasaran hasil produksi di dalam dan di luar negeri. Proses pengembangan sector industri kecil ini diperlukan pemerintahan untuk menciptakan iklim yang menunjang sehingga dalam arti yang luas dapat mengembangkan industri kecil yang bersangkutan.³

Ada 3 jenis industri kecil berdasarkan faktor pendorong keberlansungannya :

1. Industri yang muncul sebagai tanggapan atas ketidakmampuan sector pertanian penampung tenaga kerja yang ada.
2. Industri yang muncul sebagai tanggapan meningkatnya produktifitas dalam pertanian dan meningkatkan integrasi dengan pasar perkotaan.
3. Industri yang muncul sebagai tanggapan meningkatnya kesempatan produsen non pertanian untuk memenuhi lapisan miskin pasar perkotaan dan munculnya kesempatan bagi pedagang.⁴

³Basar, *Peranan Perbankan Dalam Penegembangan Indusri Kecil Menengah*, (Malang:Hmj-lesp Universitas Brawijaya, 1993) Cet, Ke-1, Hal 3

⁴ Kragten, *Small Scale Industrien In Rural Java*, (Bandung : Pt Gramedia Pustaka, 2002) Cet. Ke-1, Hal 197

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Industri kecil perlu dipertahankan dan dikembangkan karena industri kecil memiliki keuntungan-keuntungan, umpamanya dilihat dari kesempatan kerja, pemerataan berusaha dan juga dari segi keadilan dalam pembagian pendapatan. Industri kecil juga mampu memberikan manfaat sosial yang cukup dianggap besar.

Sebagai sebuah perusahaan maka industri kecil juga mempunyai permasalahan dalam pengembangannya. Tulus Tambunan mengatakan bahwa masalah yang paling besar dalam industri kecil maupun industri rumah tangga adalah keterbatasan modal dan pemasaran. Masalah lain adalah pengadaan bahan baku, kurang keahlian dalam jenis-jenis produksi tertentu, kurang keahlian dalam pengelolaan dan persaingan yang tajam.⁵

Tulus Tambunan kemudian melanjutkan bahwa industri kecil mempunyai kekuatan di samping kelemahan-kelemahan yang umum ditemukan. Kekuatan dan kelemahan itu di antaranya adalah:

1. Kekuatan Industri Kecil
 - a. Tenaga kerja yang melimpah.
 - b. Mengandalkan sumber-sumber keuangan informal yang mau diperoleh.
 - c. Mengandalkan bahan baku local.
 - d. Motifasi yang kuat untuk mempertahankan usahanya.
2. Kelemahan Industri Kecil.
 - a. Kualitas SDM rendah termasuk kemampuan untuk melihat peluang bisnis berbeda.

⁵Tulus Tambunan, *Perkembangan Industri Skala Kecil Dan Menengah*, (Jakarta : Pt Mutiara Sumber Widya, 2002), Cet Ke-2 Hal 70

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Produktifitas rendah.
- c. Etos kerja dan disiplin rendah.
- d. Sering mengandalkan anggota keluarga sebagai pekerja tidak dibayar.
- e. Nilai tambah yang diperoleh rendah dan akumulasi sulit terjadi.⁶

Bekerja dan berproduksi merupakan sesuatu yang fitrah dalam Islam,

sebab dalam Al-Qur'an Surat Ali Imran Ayat 14 sebagai berikut:

زَيْنَ لِلنَّاسِ حُبُّ الشَّهَوَاتِ مِنَ النِّسَاءِ وَالْبَنِينَ وَالْقَنَاطِيرِ الْمُقَنْطَرَةِ مِنَ الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ
وَالْخَيْلِ الْمُسَوَّمَةِ وَالْأَنْعَامِ وَالْحَرْثِ ۗ ذَلِكَ مَتَاعُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا ۗ وَاللَّهُ عِنْدَهُ حُسْنُ الْمَقَابِلِ ﴿١٤﴾

Artinya: *Dijadikan indah pada (pandangan) manusia kecintaan kepada apa-apa yang diingini, yaitu: wanita-wanita, anak-anak, harta yang banyak dari jenis emas, perak, kuda pilihan, binatang-binatang ternak dan sawah ladang. Itulah kesenangan hidup di dunia, dan di sisi Allah-lah tempat kembali yang baik (surga). (Q.S Ali Imran: 14)*⁷

Allah menyatakan bahwa manusia dihiasi dengan *Hubb al-Syahwat*, dan untuk memenuhinya maka bekerja adalah suatu keniscayaan.⁸

Dalam hal ini system Ekonomi Islam juga telah membebaskan bagi manusia untuk berkarya dan berproduksi untuk menghasilkan barang yang berguna, sekaligus memberikan kebebasan untuk menentukan harga. Dengan adanya keleluasaan ini diharapkan Industri dapat timbul secara sehat, yang implikasinya tentu diharapkan akan mendorong terjadinya pertumbuhan ekonomi yang setinggi-tingginya. Industri merupakan salah satu asas penting

⁶Tulus Tambunan, *Ibid*, Hal 10

⁷ Departemen Agama RI, *Alqu'ran Dan Terjemahannya*,(Jakarta: WALI OASIS TERRACE RESIDENT, 2010) Hal. 203

⁸ Quraisy Syihab, *Al-Quran Dan Budaya Kerja, Dalam Munzir Hitami (Ed), Islam Keras Bekerja*, (Pekanbaru: Suska Press, 2005) Hal.16

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam kehidupan perekonomian masyarakat, bangsa dan umat. Pada mulanya industri hanya terbatas pada kerajinan tangan saja, setelah manusia berhasil memanfaatkan uap untuk menggerakkan alat mekanik, maka mesin-mesin otomatis yang digerakkan oleh uap tersebut secara perlahan menggeser posisi kerajinan tangan.⁹

Industri rumahan dalam bidang makanan menjadi salah satu pilihan usaha yang menarik bagi masyarakat khususnya wirausahawan di desa Pasar Baru hal ini terbukti dengan banyak berdiri industri kecil terutama industri di bidang pengolahan bahan setengah jadi yaitu tepung sagu, sehingga menjadi kerupuk sagu. Industri kerupuk sagu ini sudah menjadi usaha sebagian besar masyarakat di desa Pasar Baru Kecamatan Pangean khususnya Desa Pasar Baru. Meskipun tergolong industri kecil, usaha yang masih tergolong tradisional ini sudah membuktikan keberhasilannya.¹⁰ Apalagi usaha itu lebih didominasi oleh kaum ibu-ibu karena seiring dengan berjalannya waktu dan semakin pesatnya kemajuan jaman, kebutuhan sandang, pangan dan papan pun menjadi semakin tinggi dan sangat sulit di dapat, maka sebagian kalangan atau golongan tugas utama sebagian perempuan menjadi berlipat ganda yaitu selain menjadi ibu rumah tangga mereka juga berperan dalam mencari nafka meskipun suami mereka bekerja.hal ini menggambarkan besarnya peran ibu rumah tangga dalam mencari pendapatan bagi keluarganya khususnya dari usaha kerupuk sagu yang dilakukan.

⁹ M. Sholahuddin, *Op.Cit.*, Hal 177

¹⁰Iyan (Salah Satu Ibu Rumah Tangga Yang Mempunyai Usaha Kerupuk Sagu), *Wawancara*, Desa Pasar Baru, 13 Januari 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Usaha kerupuk sagu ini yang dilakukan oleh kaum ibu-ibu ini berorientasi kepada nilai-nilai ekonomi. Hal ini didasarkan kepada kegiatan produksi yang ditujukan kepada konsumen dengan memanfaatkan sumber daya yang ada (baik sumber daya manusia maupun sumber daya non manusia) sebagai bagian dari tujuan untuk kelangsungan suatu usaha dalam menghasilkan nilai-nilai ekonomi. Akan tetapi sumber daya manusia yang akan dijadikan sebagai penggerak dalam usaha kerupuk sagu masih memiliki kualitas yang sangat rendah.

Salah satu pemanfaatan peran kaum ibu dalam usaha kerupuk sagu adalah guna mencapai tujuan kebutuhan ekonomi. Kegiatan usaha kerupuk sagu yang dilakukan kaum ibu ini tentu saja mempunyai tujuan ekonomi dalam pelaksanaannya. Tujuan yang dimaksud adalah perolehan keuntungan pendapatan atas barang yang dibuat melalui penjualan.

Peran aktif wanita dalam berbagai bidang menjadikannya pendorong pembangunan suatu bangsa. Wanita dengan karakter yang khas membuatnya mudah memasuki berbagai bidang yang membutuhkan keuletan, kegigihan, tanggungjawab dan dedikasi yang tinggi. Salah satu peran aktif wanita mampu membantu pengembangan perekonomian pedesaan yang dimulai dari keluarga. Pengembangan sumberdaya manusia yang memberdayakan wanita diharapkan untuk ikut meningkatkan kualitas manajerial dalam diri wanita tersebut. Wanita merupakan sumber daya manusia yang penting bagi setiap negara, maka setiap negara seharusnya menjadikan mereka sebagai salah satu mediator pertumbuhan ekonomi dan pembangunan melalui kewirausahaan. Berkembangnya wanita di dunia terus mengalami peningkatan dari tahun ke

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tahun. Hal ini juga terjadi di Indonesia yang sudah mulai berkembang sejak terbukanya pemikiran tentang peran serta wanita di luar urusan rumah.¹¹

Berdasarkan hal tersebut di atas maka penulis tertarik untuk meneliti tentang usaha kerupuk sagu yang dilakukan oleh ibu rumah tangga di Desa Pasar Baru dan menuangkan dalam bentuk skripsi dengan judul **“Peranan Ibu Rumah Tangga dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Melalui Usaha Kerupuk Sagu di Desa Pasar Baru Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi”**.

B. Batasan Masalah

Untuk mendapatkan kupasan yang lebih valid dan mendalam tentang inti permasalahan maka pembahasan dalam tulisan ini lebih difokuskan kepada:

- a. Peran kaum ibu dalam meningkat perekonomian keluarga melalui usaha kerupuk sagu di Desa Pasar Baru Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi.
- b. Tinjauan ekonomi Islam tentang peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan perekonomian keluarga melalui usaha kerupuk sagu di Desa Pasar Baru Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagian berikut :

¹¹Oktaviana Miftakhuljannah Dkk, *Peran Wanita Pada Industri Kecil Kerupuk Kemplang Di Kabupaten Rokan Hilir*, Jurnal Manajemen Dan Agribisnis, Vol.13 No 20, Tahun 2016

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Bagaimana Peranan ibu rumah tangga dalam meningkatkan perekonomian keluarga melalui usaha kerupuk sagu di desa Pasar Baru Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi?
- d. Bagaiman tinjauan ekonomi Islam tentang peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan perekonomian keluarga melalui usaha kerupuk sagu di Desa Pasar Baru Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**1. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan perekonomian keluarga melalui usaha kerupuk sagu di desa Pasar Baru Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi.
- b. Untuk mengetahui tinjauan ekonomi Islam tentang peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan perekonomian keluarga melalui usaha kerupuk sagu di Desa Pasar Baru Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi.

2. Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat dari Penelitian ini adalah:

1. Diharapkan dapat dijadikan sebagai sumbangan informasi berkualitas dalam pengambilan keputusan terutama bagi perusahaan dalam menyeleksi dan menempatkan tenaga kerja serta sebagai bahan bagi peneliti-peneliti yang lain mengkaji masalah lebih lanjut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam pada Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau.

E. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang berlokasi pada Usaha kerupuk Sagu di desa Pasar Baru Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi. Adapun alasan peneliti melakukan penelitian di lokasi ini karena penulis melihat adanya ibu-ibu yang memiliki peran ganda yaitu sebagai ibu rumah tangga dan sebagai pekerja dalam usaha kerupuk sagu di Desa Pasar Baru Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi, dari usaha ini mereka bisa membantu meningkatkan ekonomi keluarga.

2. Subjek dan Objek

a. Subjek Penelitian

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah pemilik dan ibu-ibu yang bekerja pada usaha kerupuk sagu di Desa Pasar Baru Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi.

b. Objek Penelitian

Adapun objek dalam penelitian ini adalah peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan perekonomian keluarga melalui usaha kerupuk sagu di Desa Pasar Baru Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi.

3. Populasi dan Sample

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pemilik dan pembantu/pekerja home industri kerupuk sagu yang ada di Desa Pasar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Baru Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi yaitu sebanyak 13 orang yang terdiri dari 6 pemilik home industri dan ibu-ibu pekerja sebanyak 7 orang karena populasi sedikit maka semua dijadikan sampel atau *total sampling*.

4. Sumber Data

Sumber data yang dipergunakan untuk menyusun penelitian ini terdiri dari:

- a. Data Primer yaitu data yang diperoleh langsung dari lokasi penelitian.
- b. Data Sekunder yaitu data pendukung yang diperoleh dari, data dari buku-buku, dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pembahasan penelitian.

5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan kualitas data yang valid, maka metode pengumpulan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut :

- a. Observasi yaitu pengamatan langsung terhadap pengelolaan home industri kerupuk sagu.
- b. Wawancara yaitu proses memperoleh keterangan dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan dengan menggunakan alat interview.
- c. Angket (kusioner), yaitu penulis mengajukan beberapa daftar pertanyaan langsung kepada responden dan informasi penelitian, yaitu pemilik, pembantu/pekerja home industri kerupuk sagu, terutama yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Metode Analisa Data

Metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Deskriptif kualitatif, yaitu mengumpulkan data-data yang telah ada, kemudian data-data tersebut dikelompokkan ke dalam kategori-kategori berdasarkan persamaan jenis data tersebut, dengan tujuan dapat menggambarkan permasalahan yang diteliti secara utuh, kemudian dianalisa dengan menggunakan pendapat atau tori para ahli yang relevan. Metode analisa ini digunakan terutama terhadap data-data yang didapatkan dari hasil wawancara dan survey.

7. Metode Penulisan

Penulis dalam penelitian ini menggunakan metode sebagai berikut :

- a. Deskriptif Analistis, yaitu mengumpul data, kemudian menyusun kemudian menjelaskan dan menganalisanya.
- b. Deduktif, yaitu menguraikan permasalahan secara umum untuk menarik kesimpulan secara khusus.
- c. Induktif, yaitu mencari data khusus untuk menarik kesimpulan yang bersifat umum.

F. Kajian Terdahulu

Untuk menegetahui keaslian yang di hasilkan penelitian ini, maka perlu disajikan beberapa hasil kajian atau penelitian terdahulu yang fokus pehatiannya berkaitan dengan penelitian ini di antara lain adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ade Melisa, Fakultas Syariah 2015 tentang “Peranan Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga di Tinjau Menurut Ekonomi Islam (studi kasus pada usaha pedagang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sembako kedai rumahan di Kelurahan Sidomulyo Timur Kecamatan Marpoyan Damai)” Hasil dari penelitian ini adalah bahwa peranan ibu rumah tangga pada satu sisi menjalankan fungsinya ibu rumah tangga, perempuan tidak hanya memiliki tugas utama, sebagai pedagang perempuan mereka mampu membagi waktu antara pekerja dan keluarga, cara mereka membagi waktu sangat bervariasi. Dalam usaha menjalankan peran kedua ini terutama usaha keluarga dalam penelitian ini telah memenuhi kebutuhan rumah tangga.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Risyah Pandriza, Fakultas Syariah dan Hukum tahun 2012 “Peranan Istri Dalam Meningkatkan Ekonomi Rumah Tangga Menurut Tinjauan Ekonomi Islam (Studi Kasus Kepulauan Riau)”. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa pembagian jam kerja karyawan perempuan di rumah tangga yaitu pulang bekerja, pendapatan yang diterima istri dapat membantu meningkatkan ekonomi rumah tangga sesuai dengan dalil-dalil dan hukum syar’i yang membenarkannya.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Fariza, Fakultas Syariah dan Hukum tahun 2012 “ Peranan Wanita Penyadap Karet Dalam Meningkatkan Beban Keluarga Ditinjau Menurut Ekonomi Islam (Studi Kasus Di Desa Segati Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan). Hasil dari penelitian ini adalah tentang factor wanita penyadap karet di Desa Segati Kecamatan Langgam Pelalawan bahwa keterlibatan istri dalam pengaturan ekonomi keluarga dipengaruhi oleh factor ekonomi dan peran wanita adalah mengurus rumah anak, keluarga dan menjaga diri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dapat disimpulkan bahwa perbedaannya di peranan ibu rumah tangga. Penelitian ini berjudul peranan ibu rumah tangga dalam meningkatkan perekonomian keluarga melalui usaha kerupuk sagu di Desa Pasar Baru Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi. Hasil penelitiannya perempuan tidak hanya memiliki tugas utama sebagai ibu rumah tangga, mereka juga berperan sebagai pembantu/pekerja dan pengusaha di usaha kerupuk sagu, terutama usaha rumahan yang dijalankan ini telah meningkatkan perekonomian keluarga seperti bisa merenovasi rumah, membiayai sekolah anak, membayar kredit motor dan membantu pemenuhan kebutuhan dapur dan sudah sesuai dengan prinsip syariah karena Islam tidak melarang umatnya untuk mencari rezekinya termasuk ibu rumah tangga yang ingin membantu kepala keluarga namun harus izin dari kepala keluarga dan mampu menjaga kehormatannya dalam usaha ini ibu-ibu rumah tangga sudah mendapatkan izin dari suaminya.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan para pembaca dalam memahami penelitian ini, penulis mengklasifikasi penelitian ini dalam beberapa bab dan setiap bab terdiri dari beberapa sub, yaitu sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Yaitu desa Pasar Baru Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi, meliputi kondisi geografis dan demografis, pendidikan, keagamaan, sosial budaya dan perekonomian. Dalam bab ini juga disinggung tentang home industri kerupuk sagu di desa Pasar Baru Pangean.

BAB III : TINJAUAN TEORITIS

Memuat tentang pengertian peranan usaha ibu rumah tangga, pengertian industri, jenis-jenis industri, peranan ibu rumah tangga dalam Islam.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan perekonomian keluarga melalui industri kerupuk sagu di Desa Pasar Baru Kecamatan Pangean, dan tinjauan ekonomi Islam terhadap peranan ibu rumah tangga dalam meningkatkan perekonomian keluarga melalui home industri kerupuk sagu di Desa Pasar Baru Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini merupakan bab penutup dari penulisan yang berisikan kesimpulan dan saran dari pembahasan yang telah penulis uraikan.

DAFTAR PUSTAKA